

## **PENGARUH TEKANAN KLIEN DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Wulandari<sup>1)</sup>, Panca Wahyuningsih<sup>2)</sup>  
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara**  
[dittawullandari19@gmail.com](mailto:dittawullandari19@gmail.com)<sup>1)</sup>

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of Client Pressure and Audit Tenure on audit quality. The population in this research is the Public Accounting Firm in Semarang. The research results can be used as a basis for providing policy recommendations for regulators, companies and auditors regarding ways to improve audit quality. The population in this research is the Public Accounting Firm (KAP). The sample was taken as many as 76 respondents. The type of data used is primary data. The test techniques used are validity tests, reliability tests, classical assumption tests including normality tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests. Test the hypothesis with SPSS version 25. The results of this research show that Client Pressure has a positive and significant effect on Audit Quality. Meanwhile, Audit Tenure does not have a positive and significant effect on Audit Quality. Client Pressure and Audit Tenure have a significant effect on Audit Quality.*

**Keywords:** *Client Pressure, Audit Tenure, and Audit Quality.*

### **1. PENDAHULUAN**

Pada globalisasi era saat ini dalam perkembangan berekonomi sangatlah pesat. Terutama di negara Indonesia yang melakukan kegiatan dibidang ekonomi dan bisnis. Sehingga persaingan antar perusahaan semakin meningkat dan terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi perusahaan-perusahaan Indonesia yang membutuhkan Jasa Akuntansi Publik. Dalam hal ini akuntan auditor adalah seorang profesional yang tugasnya memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan dan memberikan pendapat atau opini atas saldo-saldo akun dalam laporan keuangan tersebut, yang harus sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau PABU, mengirim metode akuntansi informasi itu meyakinkan dan memadai penting bagi pemakai laporan keuangan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan puncak dari proses akuntansi dan berguna bagi penggunanya ketika mengambil keputusan. Kewajiban perusahaan adalah jujur dan bebas manipulasi serta menyajikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan. Tujuan menyeluruh dari audit laporan keuangan adalah untuk menyatakan, pendapat apakah keuangan klien menyajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi.

Seorang akuntan harus dapat mengembangkan karirnya di berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, keuangan, manajemen, teknologi informasi, serta penyusunan laporan keuangan. Tenaga akuntan harus mempersiapkan diri dengan mengikuti sertifikasi profesi. Melalui sertifikasi profesi ini, akuntan Indonesia didorong untuk kreatif, inovatif, terampil, dan memiliki daya saing yang tinggi. *Knowledge* dan *skill* yang dibutuhkan oleh akuntan profesional akan terus berkembang dengan pesat. Peran organisasi profesi sangat penting dalam menghadapi tantangan ini. Akuntan Indonesia harus siap dan mampu menjadi tenaga yang handal dan mampu bersaing di tingkat internasional. Terlebih Indonesia memiliki potensi market jasa akuntansi yang sangat besar. Kualitas akun merupakan keakuratan informasi yang disajikan oleh auditor sesuai dengan prinsip akuntansi yang digunakan auditor, termasuk informasi mengenai pelanggaran akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan terkemuka (Yiska Hawella, 2023).

Tekanan klien terhadap auditor dapat menghambat audit. Karena diterima oleh pemilik dan pemberi kerja, hal tersebut bertentangan dengan standar akuntansi dan mengarah pada tinjauan audit yang tidak independen. Jika ada tekanan, pengamat dapat bekerja dengan pikiran yang lemah. Menurut Triana (2010), tekanan klien merupakan suatu yang telah menjadi resiko profesional bagi akuntan, berdasarkan pada nilai dan keyakinan setiap orang, dan kesadaran etis berperan penting dalam penilaian setiap analis terhadap tekanan konsumen. Akuntan harus sepenuhnya menyadari semua biaya, apapun preferensi pribadinya.

Menurut Ardhaningsih (2014), lamanya interaksi antara auditor dan pemberi kerja terhadap pendekatan audit yang mereka ambil. Dampak auditor tidak akan mengubah strategi yang dibuat selama prosedur analisis. Hasilnya akan sangat mempengaruhi kualitas audit yang akan dilakukan. Perusahaan mempunyai karakteristik yang berbeda – beda untuk menghindari kesalahan dalam proses peninjauan.

### **Hubungan antara Tekanan Klien dengan Kualitas Audit**

Tekanan Klien adalah kondisi ketika terdapat pengaruh dari klien ketika proses pemeriksaan serta tuntutan – tuntutan yang diinginkan klien mempengaruhi opini auditor, yang sifatnya cenderung melanggar. Tekanan dari klien merupakan suatu kondisi yang menjadi resiko bagi seorang akuntan. Tekanan dari klien dapat timbul saat situasi konflik antara auditor dengan klien. Konflik terjadi antara auditor dengan klien tidak sependapat dengan beberapa aspek hasil pelaksanaan pengujian laporan keuangan yang dilakukan auditor dengan memaksa auditor untuk melakukan tindakan yang melanggar standar auditing, termasuk dalam pemberian opini yang tidak sesuai dengan memaksa auditor untuk melakukan tindakan yang melanggar standar auditing, termasuk dalam pemberian opini yang tidak sesuai dengan keadaan klien. Dalam menjalankan fungsinya sebagai auditor, auditor sering mengalami konflik salah satunya yaitu konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan klien. Manajemen perusahaan mungkin menginginkan operasi perusahaan atau kinerjanya tampak berhasil yaitu tergambar melalui laba yang lebih tinggi dengan tujuan untuk menciptakan penghargaan. Oleh karena itu penting bagi seorang auditor untuk bertindak profesional berasaskan moral dan keyakinan diri (Fauzan, 2016). Ramadaniyah (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tekanan dari klien sering mempengaruhi independensi seorang auditor dalam melakukan audit, hal ini menimbulkan dampak kepada hasil kualitas audit yang dibuat oleh auditor. Dalam penelitiannya menganggap bahwa semakin seorang auditor merasa tertekan terhadap tekanan yang diberikan oleh klien, maka akan mempengaruhi independensinya sebagai seorang auditor, yang kemudian menyebabkan penurunan kualitas audit. Primadi (2018) menyatakan bahwa semakin tinggi tekanan dari klien yang dirasakan oleh auditor maka kualitas audit yang dihasilkan kurang tepat, begitu juga sebaliknya. Semakin rendah tekanan dari klien yang dirasakan oleh auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan mengalami kenaikan atau semakin tepat. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tekanan klien akan mempengaruhi kualitas audit dari seorang auditor. Apabila semakin tinggi tekanan klien yang dihadapi auditor maka kualitas audit yang dihasilkan kurang tepat dan demikian sebaliknya, semakin rendah tekanan klien yang dihadapi auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin tepat.

### **Hubungan antara *Audit Tenure* dengan Kualitas Audit**

*Audit Tenure* merupakan lamanya perikatan yang terjadi antara auditor dengan klien dalam mengaudit perusahaan klien. Hubungan yang bersifat lama antara klien dengan auditor cenderung dapat menimbulkan persepsi bahwa auditor sulit untuk bersikap independen (Ardhaningsih, 2014). Beberapa penelitian terkait dengan *audit tenure* penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasih dan Rohman, 2014), dan penelitian (Hamid, Abdullah dan San, 2014) yang menyatakan *audit tenure* berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit. Menurut (Tasya dan Enrinos 2022) periode peninjauan akan lebih lama memperkuat ini merusak hubungan antara relawan dan pemberi kerja independensi auditor, sehingga auditor kurang akurat tidak hati – hati dalam melakukan pemeriksaan yang menyebabkan turunnya kualitas audit. Perikatan yang lama antara auditor dengan klien juga akan membuat auditor lalai dalam pengembangan strategi

prosedur audit dan berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sisca *et al.*,2024) hasil dari penelitian tersebut *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. *Audit Tenure* dalam penelitian ini diukur dengan perusahaan. Hal ini berarti bahwa lamanya hubungan auditor dari KAP dengan perusahaan. Hal ini berarti bahwa lamanya hubungan auditor dari KAP dengan perusahaan mempengaruhi tingkat kemungkinan diberikannya Kualitas Audit.

## 2. METODE PENELITIAN

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner. Teknik wawancara melibatkan penyebaran daftar informasi (kuesioner) untuk diisi oleh responden. Pengukurannya bersifat tertutup, sehingga responden hanya memilih satu jawaban. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Kuesioner berisi sejumlah pernyataan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu Tekanan Klien, dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variabel moderasi. Instrumen yang diteliti diukur dengan menggunakan skala likert dari 1 s/d 5. Responden diminta memberikan pendapat dari pernyataan yang disediakan, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji parsial atau disebut uji t merupakan uji signifikansi parameter individual untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

**Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	ig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6,467	2.144		3.016	,004
Tekanan Klien	,643	,047	,826	13,532	,000
Audit Tenure	-,239	,103	-,142	-2,321	,023

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Primer yang diolah Tahun 2024

Berdasarkan perhitungan tabel 1, variabel tekanan klien (X1) hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Tekanan Klien menunjukkan nilai t hitung > t tabel = 13,532 > 0,2257 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 < 0,05 dengan demikian berarti nilai signifikan 0,005 adalah lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima yang berarti menunjukkan bahwa Tekanan Klien berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Variabel *Audit Tenure* (X2) hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel *Audit Tenure* menunjukkan nilai t hitung > t tabel = -2,321 > 0,2257 dengan demikian nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05 maka H2 ditolak yang berarti menunjukkan bahwa *Audit Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Uji koefisien determinasi atau disebut uji R Square digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar R<sup>2</sup> maka semakin kuat pengaruh dari variabel bebas terhadap terikat.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.733	.726651	1.26641

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Tekanan Klien

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2024

### **Pengaruh Tekanan Klien terhadap Kualitas Audit**

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah Tekanan Klien berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini berarti bahwa Tekanan Klien dapat mempengaruhi Kualitas Audit seorang auditor. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Tekanan Klien berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian Hipotesis pertama (H1) diterima. Tekanan Klien mengarah kepada tekanan yang berasal dari klien dan dari entitas yang diperiksa. Tekanan Klien dapat timbul saat situasi konflik antara auditor dan klien. Konflik terjadi antara auditor dengan klien ketika tidak sependapat dengan beberapa aspek hasil pelaksanaan pengujian laporan. Saat konflik terjadi, muncul tekanan dari klien yang berusaha mempengaruhi fungsi laporan keuangan yang telah dilakukan oleh auditor yaitu dengan memaksa auditor untuk melakukan tindakan yang melanggar standar auditing, termasuk dalam penerimaan opini yang tidak sesuai dengan keadaan klien. Tekanan dari klien terhadap auditor jika tidak dilaksanakan akan menyebabkan dilema etika yang mengarahkan auditor pada pengambilan keputusan yang salah yaitu menaati perintah klien yang melanggar standar auditing. Sehingga Tekanan Klien berdampak pada hasil Kualitas Audit yang dilakukan. Semakin tinggi Tekanan Klien yang dihadapi auditor maka Kualitas Audit yang dihasilkan kurang tepat. Penelitian ini mendukung penelitian Mubarak (2020), dan Hikayah (2018) yang menyatakan bahwa Tekanan Klien berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

### **Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit**

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Audit Tenure* sangat berperan dalam menentukan hasil Kualitas Audit seorang auditor. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa *Audit Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak. Banyak faktor yang mempengaruhi turunnya Kualitas Audit. *Audit Tenure* atau perikatan yang dimiliki oleh seorang auditor di KAP Kota Semarang tidak mampu mempengaruhi auditor dalam menghasilkan Kualitas Audit. Hal ini disebabkan karena *Tenure* KAP tidak sepenuhnya dijadikan pembanding atau sarana untuk mengukur Kualitas Audit. *Tenure* KAP yang lama tidak selalu dapat menurunkan Kualitas Audit. Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohman (2014) dan Mayasari (2013), yang menyatakan bahwa *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Berbeda dengan hasil penelitian ini, bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada KAP (Kantor Akuntan Publik) Kota Semarang dan menolak hipotesis. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramdani (2016) yang menyatakan bahwa *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

### **Pengaruh Tekanan Klien dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit**

Tekanan Klien dan *Audit Tenure* memiliki pengaruh yang signifikan bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Semarang, terbukti dengan perolehan nilai hasil uji F hitung nilai F hitung = 100,265 > F tabel 3,12 dengan nilai probabilitas yakni signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tekanan klien dan semakin tinggi *audit tenure* yang diterima auditor maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkannya dan juga membuat hasil kualitas audit semakin baik. Hasil penelitian menunjukkan dimana Tekanan Klien (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Tekanan Klien yang dirasakan auditor dalam melaporkan hasil temuan dalam laporan keuangan klien maka akan meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauzan (2017) ditemukan hasil bahwa tekanan klien berpengaruh terhadap kualitas audit dimana semakin tinggi tekanan klien semakin membuat auditor menghasilkan laporan yang berkualitas. Namun tidak sejalan dengan penelitian Saputra dan Werastuti (2015) dimana tekanan klien berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada seluruh KAP.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap tax aggressive, sehingga tingkat pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan tidak bisa dijadikan jaminan akan tinggi rendahnya tindakan agresivitas pajak. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax aggressive, sehingga semakin besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka perusahaan akan melakukan tindakan agresivitas pajak. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tax aggressive, sehingga semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. N. dkk. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi, Simposium Nasional Akuntansi X Makasar, 26-28.
- Al-Thuneibat, A. A., Al Issa, R. T. I., & Baker, R. A. A. (2011). Do audit tenure and firm size contribute to audit quality? Empirical evidence from Jordan. *Managerial Auditing Journal*.
- Deis, D.R. dan D.A. Groux, 1992. "Determinant Audit of Quality in The Public Sector", *The Accounting Review*, Juli, P. 462-469.
- Deli, L. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Moderating Variabel (Kajian Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan).
- Elfarini, E. C. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitasaudit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 3(2).
- Fauzan, M. F. A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Geiger, M. A., & Raghunandan, K. (2002). Auditor tenure and audit reporting failures. *Auditing: A journal of practice & theory*, 21(1), 67-78.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. *Quarterly Journal of Economics*, 128, 1547-1584.
- Hamid, A. (2013). Pengaruh Tenur KAP Dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal akuntansi*, 1(1).
- Hanjani, A., & Rahardja, R. (2014). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 111-119.
- Harhinto, T. (2004). Pengaruh keahlian dan independensi terhadap kualitas audit studi empiris pada KAP di Jawa Timur. Semarang. Tesis Maksi: Universitas Diponegoro.

- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Pernyataan, Standar Auditing Seksi 210.
- Fauzan, M. F. A., & Setyorini, D. (2017). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan tekanan klien terhadap kualitas audit. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(7).
- Ismail, I. (2019). Pengaruh tekanan klien pengalaman, pengetahuan, dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit: studi empiris pada & kap di wilayah dki jakarta.
- Mubarak, M. (2019). Pengaruh Tekanan Klien Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar) (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Santoso, Y. N. P., & Achmad, T. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Tekanan Waktu, Tekanan Klien Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Semarang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4).
- Sasmita, R. D., & Widaryanti, W. (2023). Pengaruh Tekanan Klien Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(3), 308-317.
- Sitepu, Y. H. B., Rosmawati, W., & Asry, S. (2023). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 10-20.
- Putri, N. P. C. (2024). Pengaruh Objektivitas, Integritas, Tekanan Klien, Spesialisasi Auditor Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Alim, M. N. dkk. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi, *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*, 26-28.
- Al-Thuneibat, A. A., Al Issa, R. T. I., & Baker, R. A. A. (2011). Do audit tenure and firm size contribute to audit quality? Empirical evidence from Jordan. *Managerial Auditing Journal*.
- Deis, D.R. dan D.A. Groux, 1992. "Determinant Audit of Quality in The Public Sector", *The Accounting Review*, Juli, P. 462-469.
- Deli, L. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Moderating Variabel (Kajian Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan).
- Elfarini, E. C. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitasaudit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 3(2).
- Fauzan, M. F. A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Geiger, M. A., & Raghunandan, K. (2002). Auditor tenure and audit reporting failures. *Auditing: A journal of practice & theory*, 21(1), 67-78.

- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. *Quarterly Journal of Economics*, 128, 1547-1584.
- Hamid, A. (2013). Pengaruh Tenur KAP Dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal akuntansi*, 1(1).
- Hanjani, A., & Rahardja, R. (2014). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 111-119.
- Harhinto, T. (2004). Pengaruh keahlian dan independensi terhadap kualitas audit studi empiris pada KAP di Jawa Timur. Semarang. Tesis Maksi: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Pernyataan, Standar Auditing Seksi 210.
- Indah, S. N., & PAMUDJI, S. (2010). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada auditor kap di Semarang) (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Jackson, A. B., Moldrich, M., & Roebuck, P. (2008). Mandatory audit firm rotation and audit quality. *Managerial Auditing Journal*.
- Johnson et al, 2002. "Subtitle Acquired Renal Injury as a Mechanism of Salt Sensitive Hypertension", *N Eng J Med*, 346:913.
- Mayasari, I. (2013). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Masa Perikatan Audit terhadap Kualitas Audit (Penelitian Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung yang Terdaftar di BAPEPAM LK). Skripsi Jurnal Akuntansi UNIKOM
- Nuratama, I. P. (2011). Pengaruh tenur dan reputasi kantor akuntan publik pada kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2004-2009). Universitas Udayana.
- Nurintiati, A. A., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh tenure kap, ukuran kap, spesialisasi auditor dan audit fee terhadap kualitas audit dengan moderasi komite audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 100-112.
- Panjaitan, C. M., & Chariri, A. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 221-232.
- PERMANA, W. A. (2012). Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Client Tenure, Disclosure, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotive & Allied Products Di Bei Tahun 2006-2010 (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).
- Primadi, R. (2019). Pengaruh Tekanan Klien, Audit Tenure, Fee Audit dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Medan.
- Putri, P. A., & Laksito, H. (2013). Pengaruh lingkungan etika, pengalaman auditor dan tekanan ketaatan terhadap kualitas audit judgment. *Diponegoro Journal of Accounting*, 383-393.